

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Perkebunan kelapa sawit di Desa Sidomulyo memberikan dampak ekonomi yang signifikan terhadap pendapatan petani. Dengan adanya perkebunan kelapa sawit, petani di Desa Sidomulyo memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendapatan tambahan dari penjualan hasil panen kelapa sawit.

Multiplier ekonomi, seperti *Ratio Income Multiplier Tipe I* dan *Tipe II* menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan perkebunan kelapa sawit secara langsung dan tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan petani. Ini berarti bahwa setiap peningkatan pendapatan yang berasal dari perkebunan kelapa sawit memiliki efek berantai yang meningkatkan pendapatan petani secara keseluruhan.

Perkebunan kelapa sawit memberikan peluang kerja kepada petani di Desa Sidomulyo, sehingga meningkatkan akses mereka terhadap pendapatan. Selain pendapatan dari penjualan hasil panen, petani juga dapat memperoleh pendapatan dari pekerjaan yang terkait dengan perkebunan kelapa sawit, seperti pemeliharaan lahan, pemrosesan kelapa sawit, dan aktivitas lainnya di sektor ini.

Dampak perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan petani tidak hanya terbatas pada sektor pertanian saja, tetapi juga dapat mempengaruhi sektor-sektor lain di Desa Sidomulyo. Peningkatan pendapatan petani dapat memicu konsumsi lokal yang lebih tinggi, memperkuat aktivitas ekonomi lokal, dan menciptakan peluang usaha baru bagi penduduk setempat.

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa perkebunan kelapa sawit memiliki dampak positif terhadap pendapatan petani di Desa Sidomulyo, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala. Pendapatan tambahan yang diperoleh dari penjualan hasil panen kelapa sawit dan peluang kerja di sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi petani dan perekonomian lokal secara keseluruhan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Petani di Desa Sidomulyo dapat mempertimbangkan upaya untuk meningkatkan produktivitas perkebunan kelapa sawit mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbaiki teknik budidaya, penggunaan pupuk yang efektif, pemilihan varietas unggul, dan penerapan praktik pertanian yang berkelanjutan. Dengan peningkatan produktivitas, petani dapat meningkatkan hasil panen dan pendapatan mereka.
2. Meskipun perkebunan kelapa sawit memberikan dampak positif, petani juga disarankan untuk diversifikasi sumber pendapatan mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan jenis tanaman lain atau kegiatan usaha di samping perkebunan kelapa sawit, seperti pertanian sayuran, peternakan, atau kegiatan usaha lain yang sesuai dengan kondisi dan potensi lokal. Diversifikasi sumber pendapatan dapat mengurangi risiko dan meningkatkan ketahanan ekonomi petani.
3. Penting bagi petani untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola perkebunan kelapa sawit. Ini dapat dilakukan

melalui pelatihan, workshop, atau kunjungan lapangan yang fokus pada praktik pertanian yang efisien, pengelolaan lahan yang berkelanjutan, manajemen keuangan, dan pengembangan usaha. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan akan membantu petani mengoptimalkan potensi perkebunan kelapa sawit dan meningkatkan pendapatan mereka.

4. Penting untuk memperkuat pemberdayaan petani dalam hal akses terhadap pasar, pembiayaan, dan informasi. Petani dapat membentuk kelompok atau koperasi pertanian untuk saling mendukung dalam pengembangan usaha, negosiasi harga yang lebih baik, dan akses terhadap pembiayaan atau bantuan teknis. Pemberdayaan petani dapat membantu meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola perkebunan kelapa sawit secara efektif dan meningkatkan pendapatan.
5. Dengan adanya perkebunan kelapa sawit, masyarakat agar memiliki perkebunan kelapa sawit supaya membantu memperbaiki kondisi pendapatan masyarakat di Desa Sidomulyo

Saran-saran di atas diharapkan dapat membantu memperbaiki kondisi pendapatan petani kelapa sawit di Desa Sidomulyo dan memastikan keberlanjutan ekonomi yang positif dari perkebunan kelapa sawit dalam jangka panjang.